ABSTRAK

Tingkat pengetahuan pasien memegang peranan krusial sebagai fondasi utama dalam membentuk perilaku kesehatan (*health behavior*) yang adaptif. Pengetahuan yang baik tentang pencegahan komplikasi akan menuntun pasien untuk lebih patuh terhadap manajemen diri (*self-management*) sehari-hari. Sebaliknya, rendahnya tingkat pengetahuan sering kali berkorelasi linier dengan ketidakpatuhan dalam mengelola pola hidup dan terapi, yang pada akhirnya memicu perburukan kondisi klinis (Kemenkes RI, 2020). Pasien yang dirawat di rumah sakit umumnya berada pada fase krisis atau eksaserbasi penyakit, di mana evaluasi mendalam terhadap sejauh mana pemahaman mereka mengenai pencegahan komplikasi menjadi hal yang sangat esensial untuk digali agar edukasi kesehatan saat perawatan maupun saat pulang dapat diberikan secara tepat sasaran. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui secara umum gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang pencegahan komplikasi diabetes mellitus pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional* (potong lintang). dengan jumlah Populasi sebanyak 40 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 reponden dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* dan kuesioner sebagai instrument penelitian. Penelitian ini menunjukan pasien diabetes mellitus yang dirawat di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan pada umumnya sudah memahami upaya pencegahan komplikasi diabetes mellitus. Rumah Sakit diharapkan mempertahankan dan meningkatkan program edukasi kesehatan bagi pasien diabetes mellitus, misalnya melalui penyuluhan rutin, leaflet, poster, atau media audiovisual. Edukasi perlu diberikan secara lebih intensif dan berulang kepada pasien dengan pengetahuan cukup dan kurang, dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pencegahan Komplikasi, Pasien DM.

ABSTRACT

The level of patient knowledge plays a crucial role as the main foundation for shaping adaptive health behavior. Good knowledge of complication prevention will guide patients to be more compliant with their daily self-management. Conversely, low levels of knowledge are often linearly correlated with non-compliance in managing lifestyle and therapy, which ultimately leads to clinical deterioration (Indonesian Ministry of Health, 2020). Hospitalized patients are generally in a crisis or exacerbation phase of their illness, so an in-depth evaluation of their understanding of complication prevention is essential to ensure that health education during hospitalization and at discharge can be delivered accurately and appropriately. The general objective of this study was to describe the level of patient knowledge about the prevention of diabetes mellitus complications among patients hospitalized at Mitra Sejati General Hospital, Medan. This study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The population consisted of 40 patients, and the sample comprised 40 respondents selected using total sampling, with a questionnaire as the research instrument. The results showed that diabetes mellitus patients hospitalized at Mitra Sejati General Hospital, Medan, generally already understood how to prevent diabetes mellitus complications. The hospital is expected to maintain and improve its health education programs for diabetes mellitus patients, for example through routine counseling, leaflets, posters, or audiovisual media. Education should be provided more intensively and repeatedly to patients with moderate and low levels of knowledge, using simple and easily understood language.

Keywords: Knowledge, Complication Prevention, Diabetes Mellitus Patients